

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi remaja masjid dapat meningkatkan Penguatan cinta terhadap organisasi, Penguatan jiwa rela berkorban, Penguatan rasa bangga sebagai anggota yang meningkatkan kualitas organisasi, Penguatan persatuan dengan bhineka tunggal ika untuk memupuk persatuan. Selain itu, organisasi remaja masjid dapat meningkatkan kerjasama dan persatuan yang juga menjaga keberadaan masjid agar tetap aktif, melalui organisasi remaja masjid menjadi wadah bagi para generasi muda muslim yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan (Kusdi, 1994: 4). Usia dalam perekrutan anggota remaja masjid berusia antara 15 sampai 25 tahun khusus bagi remaja muslim (Rayamangsi dan Ardiansyah, 2019: 44). Sebagai wadah aktivitas remaja muslim, organisasi remaja masjid melakukan rekrutmen anggota yang ada di sekitar lingkungan masjid. Penentuan standar usia dalam perekrutan anggota remaja masjid berdasarkan tingkat pemikiran dan kedewasaan para calon anggota. Akan tetapi, syarat usia anggota bukan hal yang wajib bagi semua ikatan atau organisasi remaja masjid yang ada di Indonesia.

Organisasi remaja masjid merupakan penguatan nyata dari Pasal 28 E ayat 2 tentang kebebasan dalam memiliki kepercayaan serta menyatakan pikiran sesuai dengan hati nurani dan Pasal 28 E ayat 3 tentang hak berkumpul Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, organisasi remaja masjid bentuk dari perkumpulan remaja belajar menjadi bagian masyarakat yang memajukan masjid suatu daerah. Selain itu, organisasi masjid memperdalam ilmu agama dan mengadakan kegiatan seperti pengajian, kajian buku, bimbingan membaca Al-Qur'an yang akan menguatkan nilai persatuan (Rayamangsi dan Ardiansyah, 2019: 44). Akan tetapi, dalam suatu organisasi juga terdapat konflik yang berdampak kepada kinerja serta rasa persatuan anggota, konflik ini terjadi karena sifat egoisme antar anggota. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shandika, dkk (2013: 27) menjelaskan bahwa secara umum banyak ditemukan anggota organisasi bekerja lebih cenderung merefleksikan egoisme sektoral yaitu berorientasi pada kepentingan internal secara partial bukan kepentingan sistem. Hal ini mengancam persatuan antar anggota yang ada dengan semakin menurunnya rasa kekeluargaan atau rasa kebersamaan antar anggota dalam organisasi remaja masjid. Oleh karena itu, penting dilakukannya penguatan nilai persatuan untuk menjaga keharmonisan organisasi remaja masjid.

Remaja Masjid Perum Sawati Mas adalah organisasi masjid yang terletak di Kecamatan Sukaresik, Desa Cipondok, Kabupaten Tasikmalaya. Organisasi masjid Perum Sawati memiliki visi yaitu membentuk remaja beriman dan bertakwa kepada Allah dengan salah satu misi mempererat

persaudaraan dan persatuan sesama remaja berdasarkan lampiran proposal program kerja ikatan remaja masjid tahun 2022/2023. Dalam menjaga nilai persatuan, Remaja Masjid Perum Sawati Mas mempunyai program unggulan seperti Maghrib mengaji khusus anak-anak menjadi pendamping, Rihlah yaitu pembelajaran di luar yang setiap tahun saat liburan sekolah, buka bersama yang setiap bulan Ramadhan, olahraga dan kebersihan setiap hari Minggu pagi, membuat video documenter, dari proses melaksanakan program kegiatan tersebutlah tercipta rasa nilai persatuan G (Ketua IKM/irema 24 September 2022). Dilakukanlah penelitian untuk menganalisis penguatan nilai persatuan di ikatan remaja masjid Perum Sawati Mas Tasikmalaya.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Penguatan Nilai Persatuan di Ikatan Remaja Masjid Perum Sawati Mas Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui Penguatan Nilai Persatuan di Ikatan Remaja Masjid Perum Sawati Mas Tasikmalaya.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis Penguatan Nilai Persatuan di Ikatan Remaja Masjid Perum Sawati Mas Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan keilmuan pendidikan kewarganegaraan terutama tentang pancasila. Selain itu, menjadi bahan evaluasi bagi remaja masjid perum sawati mas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Masjid

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi para anggota remaja untuk lebih meningkatkan persatuan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan keorganisasian remaja masjid.

b. Bagi Tokoh Masyarakat

Bagi tokoh masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemantik untuk lebih memahami pentingnya pengawasan lingkungan terhadap pembentukan karakter remaja sebagai generasi penerus bangsa dalam penguatankan nilai-nilai persatuan. Terutama dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan atau kegamanan agar para generasi muda dapat lebih terkontrol dan mampu untuk lebih meningkatkan persatuan sebagai pemegang estafet amanah dari dasar falsafah bangsa dan negara Indonesia.

c. Bagi Pemerintah Tasikmalaya

Bagi pemerintah Tasikmalaya, penelitian ini diharapkan menjadi masukan membina organisasi remaja untuk menjaga nilai persatuan.